

**PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PENGEMBANGAN KEMAMPUAN  
ANGGOTA KELOMPOK TANI PADI DI KABUPATEN LUWU UTARA**

**EVANS RONALDO LINTING  
G021 18 1054**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PENGEMBANGAN  
KEMAMPUAN ANGGOTA KELOMPOK TANI PADI DI KABUPATEN  
LUWU UTARA**

**EVANS RONALDO LINTING**

**G021181054**



**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar**

**Sarjana Pertanian**

**Pada :**

**Program Studi Agribisnis**

**Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Hasanuddin**

**Makassar**

**2023**


**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

Judul Skripsi : Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Kemampuan Anggota Kelompok Tani Padi di Kabupaten Luwu Utara

Nama Mahasiswa : Evans Ronaldo Linting

Nomor Induk Mahasiswa : G021 18 1054

Disetujui Oleh:

  
Ir. H. Anwar Sulili, M.Si.  
Ketua

  
Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P, M.Si.  
Anggota

Diketahui Oleh:

  
Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.  
Ketua Departemen

Tanggal Lulus : 23 Februari 2023

**PANITIA UJIAN SARJANA  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

---

---

**JUDUL** : PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP  
PENGEMBANGAN KEMAMPUAN ANGGOTA  
KELOMPOK TANI PADI DI KABUPATEN LUWU  
UTARA

**NAMA MAHASISWA** : EVANS RONALDO LINTING

**NIM** : G021 18 1054

**SUSUNAN PENGUJI**

**Ir. H. Anwar Sulili, M.Si.**  
Ketua

**Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si.**  
Anggota

**Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.**  
Anggota

**Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.**  
Anggota

---

---

**Tanggal Ujian** : 23 Februari 2023

## DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PENGEMBANGAN KEMAMPUAN ANGGOTA KELOMPOK TANI PADI DI KABUPATEN LUWU UTARA" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 13 Februari 2023



Evans Ronaldo Linting

G021181054

## ABSTRAK

EVANS RONALDO LINTING (G021181054). Peran penyuluh pertanian terhadap pengembangan kemampuan anggota kelompok tani padi di Kabupaten Luwu Utara. Dibimbing oleh ANWAR SULILI dan M. H. JAMIL.

**Latar Belakang** Peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator, motivator, inovator dan komunikator sangat berpengaruh dalam memberikan dampak yang sangat besar terhadap pengembangan kemampuan anggota kelompok tani di Kecamatan Sabbang Selatan, Kecamatan Masamba dan Kecamatan Baebunta seperti pengetahuan, keterampilan dan sikap. **Tujuan** dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran penyuluh pertanian terhadap pengembangan kemampuan anggota kelompok tani padi di Kabupaten Luwu Utara dan untuk mengetahui pengaruh peran oenyuluh pertanian terhadap pengembangan kemampuan anggota kelompok tani padi di Kabupaten Luwu Utara. **Metode** penelitian ini merupakan penelitian dekriptif kualitatif kuantitatif. Data yang digunakan data primer dan sekunder yang diperoleh dari responden penlitian. Pada penentuan sampel digunakan secara sengaja dengan memilih sampel yang menjadi *representative* dan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 97 orang dan melakukan teknik wawancara menggunakan kuisisioner. Analisis data yang digunakan ialah skala likert dan regresi linear berganda. **Hasil** yang diperoleh ialah penyuluh pertanian berperan terhadap pengembangan kemampuan anggota kelompok tani dibuktikan dengan skor rata-rata atribut menggunakan skala likert menunjukkan hasil sebesar 4,43 dan berada pada interval 4,21-5 dengan kategori sangat berperan. Kemudian peran penyuluh pertanian juga memberikan pengaruh secara signifikan terhadap pengembangan kemampuan anggota kelompok tani padi di Kabupaten Luwu Utara. Selain itu umur, tingkat pendidikan dan lama berusaha tani memberikan pengaruh kepada para petani dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki. **Kesimpulan** dari penelitian ini adalah peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator, motivator, inovator, komunikator, dan edukator sangat berperan dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan kemampuan anggota kelompok tani padi di Kabupaten Luwu Utara.

Kata kunci: Penyuluh, Peran, Kemampuan

## **ABSTRACT**

*EVANS RONALDO LINTING (G021181054). The role of agricultural extension workers in developing the capacity of members of rice farmer groups in North Luwu District. Supervised by ANWAR SULILI and M. H. JAMIL.*

**Background** *The role of agricultural extension workers as facilitators, motivators, innovators and communicators is very influential in having a very large impact on the development of the abilities of farmer group members in South Sabbang District, Masamba District and Baebunta District such as knowledge, skills and attitudes. **The purpose** of this study was to determine the role of agricultural extension workers in developing the abilities of members of rice farmer groups in North Luwu Regency and to determine the effect of the role of agricultural extension officers on developing the abilities of members of rice farmer groups in North Luwu Regency. **Method** is a quantitative qualitative descriptive research. The data used are primary and secondary data obtained from research respondents. In determining the sample used deliberately by selecting a representative sample and determining the number of samples using the slovin formula as many as 97 people and conducting interview techniques using a questionnaire. The data analysis used is a Likert scale and multiple linear regression. **The results** obtained are that agricultural extension agents play a role in developing the abilities of farmer group members as evidenced by the average attribute score using the Likert scale showing a result of 4.43 and being at intervals of 4.21-5 with the very important category. Then the role of agricultural extension agents also has a significant influence on the development of the ability of members of rice farmer groups in North Luwu Regency. In addition, age, level of education and length of time in farming have an influence on farmers in developing their abilities. **The conclusion** from this study is that the role of agricultural extension workers as facilitators, motivators, innovators, communicators, and educators plays a very important role and has a significant influence on developing the abilities of members of rice farmer groups in North Luwu Regency.*

*Keywords: Extension Officer, Role, Ability*

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**EVANS RONALDO LINTING**, lahir di Palopo, pada tanggal 10 Desember 1999 merupakan anak ke-5 dari 8 bersaudara dari pasangan suami istri, **Yakonya Linting** dan **Kartini**. Selama hidupnya, penulis telah menempu jenjang pendidikan formal, yaitu:

1. SD NEGERI 001 MARI-MARI, Kabupaten Luwu Utara tahun 2006-2012
2. SMPN 5 SABBANG, Kabupaten Luwu Utara tahun 2012-2015
3. SMAN 1 PALOPO, Kota Palopo tahun 2015-2018
4. Lulus melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis), Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk Starata Satu (S1).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin., sebagai mahasiswa penulis aktif di berbagai organisasi intra maupun ekstra di Universitas Hasanuddin, yaitu sebagai:

1. Anggota Departemen Informasi dan Komunikasi PMK Fapertahut Unhas Periode 2020-2021.
2. Koordinator Departemen Informasi dan Komunikasi PMK Fapertahut Unhas Periode 2021-2022
3. Anggota Keluarga Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin (BEM KEMA FAPERTA UH) periode 2021-2022.

Selain aktif diberbagai organisasi intra maupun ekstra, penulis juga aktif mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan yang dilaksanakan tingkat lokal, nasional maupun internasional baik sebagai peserta, penyelenggara kegiatan maupun pengisi acara dalam kegiatan tersebut. Penulis juga kerap mengikuti berbagai macam lomba kepenulisan seperti pembuatan poster pada hari-hari raya.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Kasih, Berkat dan Anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul *“Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Kemampuan Anggota Kelompok Tani Padi di Kabupaten Luwu Utara”* dibawah bimbingan **Bapak Ir. H. Anwar Sulili, M.Si.** dan **Bapak Dr. Ir. Hatta Jamil, S.P., M.Si.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, 21 Februari 2023

Penulis,



Evans Ronaldo Linting

## PERSANTUNAN

*Shalom.....*

*Puji Tuhan*, segala puji bagi Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan penyertaanNya yang selalu ada sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Kemampuan Anggota Kelompok Tani Padi di Kabupaten Luwu Utara”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materill. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang teristimewa dan setinggi-tingginya, sebagai rasa cinta penulis serta sembah sujud penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta **Yakonya Linting** dan Ibunda tersayang **Kartini** dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada beliau yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya selama ini hingga akhir hayatnya. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Bunda. Kakak-Kakak saya yaitu **Eva, Evi, Lin, Feby** dan adik saya **Vonny, Ica, Jein**. terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini. Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi.

Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak **Ir. H. Anwar Sulili, M.Si.** selaku pembimbing utama, dan bapak **Dr. Ir. Hatta Jamil, S.P., M.Si.** selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, dan saran mengenai berbagai hal. Meski ditengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak senantiasa diberkahi dan selalu dalam lindungan Allah SWT
2. Bapak **Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.**, dan bapak **Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.**, selaku penguji yang memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar- besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga ibu dan bapaksenantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.

4. Ibu **Ni Made Vientika S, S.P., M. Agb.** selaku panitia seminar proposal terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terima kasih juga sudah selalu berkenan membantu ketika penulis bertanya mengenai hal-hal yang kurang atau bahkan tidak penulis pahami. Semoga ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
5. Bapak **Prof. Ir. Muhammad Arsyad, SP., M.Si., Ph.D.** selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan waktu, arahan, serta sarannya kepada penulis selama merasakan berkuliah di agribisnis Unhas. Semoga Ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
6. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
7. **Seluruh staf dan pegawai** Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus **Pak Rusli, Kak Ima, dan Kak Hera** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. Ibu dan Bapak **Pemerintah Kabupaten Luwu Utara** khususnya Dinas Bidang Penyuluhan terima kasih telah menerima, membantu, serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan dan memberikan data, terima kasih telah menerima dan membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KRISTAL18)**. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru, takdir terindah telah Tuhan berikan dengan mempertemukan kita. Mari berjuang bersama demi mendapatkan gelar “S.P.” tetap semangat dan jangan menyerah!
10. Teruntuk Kakanda-kakanda dan junior di **PMK FAPERTAHUT UNHAS** terimakasih karena telah membantu penulis tumbuh dan berkembang. Terimakasih telah menjadi salah satu *support system* bagi penulis. TUHAN YESUS BERKATI!
11. Terima kasih banyak kepada **Anak Tuhan 18, Pekoks, Rajung, Mosaik XIX, Darkside** yang sudah memberikan tempat dan waktu untuk mengeluh, dan meminta bantuan di saat butuh.
12. Teruntuk **Ignasius Dimas Patongloan**. Terimakasih sudah hadir dalam kehidupan perkuliahan saya, yang sudah banyak membantu baik dalam hal material dan waktu, semoga segala urusan dan rencana dapat terjadi seturut kehendak Tuhan dan biarkan Tuhan yang membalas kebaikanmu.
13. Terimakasih kepada **Erich, Aldi, Kak Santos, Ewin, Juang, Otniel, Anggi, Jojo, Andy, Alyanzi, Innang, Emming, Zunnun dan lain-lain** yang belum sempat saya sebut satu persatu dan telah membetikan motivasi serta vibe positif kepada penulis.

Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga TUHAN YESUS KRISTUS memberikan kita kebahagiaan dunia dan di Kerajaan Sorga, Amin. *Shalommm....*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SUSUNAN PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DEKLARASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSANTUNAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Research Gap ( <i>Novelty</i> ).....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Kerangka Pemikiran .....	5
<b>II. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>6</b>
2.1 Lokasi Penelitian .....	6
2.2 Metode Penelitian.....	6
2.2.1 Populasi dan Sampel.....	6
2.2.2 Jenis Sumber Data .....	8
2.2.3 Sumber Data .....	8
2.3 Metode Analisis.....	8
2.4 Batasan Operasional .....	10
<b>III. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>12</b>
3.1 Karakteristik Responden .....	12
3.1.1 Umur.....	12
3.1.2 Jenis Kelamin .....	12
3.1.3 Pendidikan Terakhir .....	13

3.1.4 Lama Bertani .....	13
3.1.5 Tanggungan Keluarga .....	13
3.1.6 Luas Lahan .....	14
3.2 Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Anggota Kelompok Tani Padi di Kabupaten Luwu Utara .....	14
3.2.1 Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Fasilitator .....	15
3.2.2 Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Motivator .....	17
3.2.3 Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Inovator .....	18
3.2.4 Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Komunikator .....	21
3.2.5 Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Edukator .....	22
3.3 Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Kemampuan Anggota Kelompok Tani Padi di Kabupaten Luwu Utara .....	25
<b>IV. PENUTUP.....</b>	<b>32</b>
4.1 Kesimpulan.....	32
4.2 Saran.....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>37</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Kerangka Pemikiran Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Kemampuan Anggota Kelompok Tani Padi di Kabupaten Luwu Utara.....	5
--	---

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Ukuran Populasi Petani Padi di Kabupaten Luwu Utara.....	7
<b>Tabel 2.</b> Sebaran Responden Berdasarkan Umur .....	9
<b>Tabel 3.</b> Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	12
<b>Tabel 4.</b> Sebaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	12
<b>Tabel 5.</b> Sebaran Responden Berdasarkan Lama Bertani.....	13
<b>Tabel 6.</b> Sebaran Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga.....	13
<b>Tabel 7.</b> Sebaran Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	13
<b>Tabel 8.</b> Kategori Nilai Interval.....	14
<b>Tabel 9.</b> Hasil Nilai Atribut Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Fasilitator .....	15
<b>Tabel 10.</b> Hasil Nilai Atribut Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Motivator .....	17
<b>Tabel 11.</b> Hasil Nilai Atribut Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Inovator.....	19
<b>Tabel 12.</b> Hasil Nilai Atribut Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Komunikator.....	21
<b>Tabel 13.</b> Hasil Nilai Atribut Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Edukator.....	23
<b>Tabel 14.</b> Rekapitulasi Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Anggota Kelompok Tani Padi Di Kabupaten Luwu Utara .....	25
<b>Tabel 15.</b> Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Pengaruh Peran Penyuluh Terhadap Pengembangan Anggota Kelompok Tani Padi.....	26
<b>Tabel 16.</b> Hasil Uji-F (Simultan) Peran Penyuluh Terhadap Pengembangan Kemampuan Anggota Kelompok Tani Padi.....	26
<b>Tabel 17.</b> Hasil Uji-t (Parsial) Pengaruh Peran Penyuluh Terhadap Pengembangan Kemampuan Anggota Kelompok Tani Padi .....	27
<b>Tabel 18.</b> Model Regresi Linear Berganda Pengaruh Peran Penyuluh Terhadap Pengembangan Kemampuan Anggota Kelompok Tani Padi .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Koesioner Peran Penyuluh Pertanian.....	37
<b>Lampiran 2.</b> Koesioner Pengembangan Kemampuan Anggota Kelompok Tani Padi .....	41
<b>Lampiran 3.</b> Identitas Responden .....	42
<b>Lampiran 4.</b> Jawaban Responden Terhadap Peran Penyuluh Pertanian.....	44
<b>Lampiran 5.</b> Jawaban Responden Terhadap Pengembangan Kemampuan Anggota Kelompok Tani Padi .....	49
<b>Lampiran 6.</b> Lampiran Uji Regresi Linear Berganda Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Kemampuan Anggota Kelompok Tani Padi.....	52
<b>Lampiran 7.</b> Dokumentasi .....	53



# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai seorang petani. Hal ini menyebabkan pembangunan di bidang sektor pertanian menjadi sektor yang mendapat perhatian lebih dari pemerintah agar pertanian di Indonesia bisa menjadi sektor yang diandalkan dan menjadi pendongkrak kesejahteraan para petani di Indonesia. Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil gabah terbesar di Indonesia, berdasarkan pada data BPS (2021) total GKG yang dihasilkan petani Sulawesi Selatan selama Januari-April 2021 sebanyak 2.03 juta ton, produksi ini meningkat dibanding tahun sebelumnya pada Januari-April 2020 total GKG yang dihasilkan petani Sulawesi Selatan sebanyak 1,18 juta ton, hal ini menjadikan provinsi Sulawesi Selatan menjadi urutan 4 provinsi penghasil gabah di Indonesia.

Produksi padi di Provinsi Sulawesi Selatan yang semakin meningkat tiap tahunnya tidak lepas dari peran penyuluh pertanian. Penyuluh pertanian merupakan seseorang yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku petani melalui pendidikan non formal yang bertujuan agar para petani memiliki kehidupan yang lebih sejahtera dibanding sebelumnya. Menurut Mardikanto (2009), agen penyuluhan dapat mempengaruhi sasarannya melalui perannya sebagai edukator, diseminasi informasi/inovasi, fasilitator dan konsultan serta peran sebagai supervisi.

Penyuluh merupakan seorang motivator yang mampu memberikan pengetahuan dalam pengembangan pertanian diharapkan dapat sebagai pendidik bagi kelompok tani dalam hal pembelajaran dan dapat memfasilitasi petani dalam menanamkan pengertian sikap kepada penerapan teknologi pertanian modern dari kebijakan program pemerintah (Ginting *et al.*, 2020).

Seorang penyuluh memiliki peran yang sangat penting dalam kelompok tani. Peran penyuluh pertanian tersebut yaitu dapat memberikan pengelolaan terbaik bagi usaha tani para petani, sehingga penyuluh pertanian berperan sebagai perantara kemajuan teknologi dan pengembangan ilmu pertanian dengan petani. Seorang penyuluh pertanian diharapkan mampu menjadi penyalur informasi kepada petani yang tergabung dalam kelompok tani sebagai wadah untuk mengumpulkan dan bertukar informasi.

Proses peran penyuluhan tersebut dilaksanakan oleh para penyuluh yang ada dalam lingkungan BPP sebagai wadah dimana para penyuluh berinteraksi dan memanfaatkan segala sumberdaya untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya (Jamil, 2012). Suatu kegiatan penyuluhan pertanian yang dilakukan oleh penyuluh merupakan salah satu faktor keberhasilan pembangunan pertanian karena penyuluhan merupakan roda penggerak pembangunan pertanian. Seorang penyuluh pertanian pada sekarang dapat lebih dilihat sebagai proses membantu petani membuat keputusan sendiri dengan meningkatkan pilihan mereka dan membantu mereka mendapatkan wawasan tentang konsekuensi dari setiap pilihan melalui pertemuan mingguan/bulanan. Hal ini sesuai dengan Permentan No. 82 Tahun 2013 pengembangan poktan diarahkan pada penguatan poktan menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri, peningkatan kemampuan anggota dalam pengembangan agribisnis dan peningkatan kemampuan poktan dalam menjalankan fungsinya.

Kabupaten Luwu Utara merupakan kabupaten yang terletak di bagian paling utara dari Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Luwu Utara terletak pada 01° 53' 19" – 02° 55' 36" LS dan 119° 47' 46" – 120° 37' 44" BT. Kabupaten ini berbatasan dengan Sulawesi Barat dan Tana Toraja di sebelah barat, Sulawesi Tengah di sebelah utara, Kabupaten Luwu Timur di sebelah timur, serta Kabupaten Luwu dan Teluk Bone di sebelah selatan. Penduduk kabupaten ini terdiri dari berbagai suku, seperti Bugis, Toraja, Jawa, hingga Bali, yang tersebar di 15 kecamatan (BPS daerah Luwu Utara 2021).

Kecamatan Sabbang Selatan merupakan pemekaran dari Kabupaten Luwu Utara dengan luas wilayah kurang lebih 100,97 kilometer persegi. Sebelah barat dan selatan Kecamatan Sabbang Selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Luwu. Sedangkan sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Baebunta Selatan dan sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Sabbang. Kecamatan Sabbang Selatan memiliki potensi yang besar dibidang pertanian karena kondisi alamnya yang mendukung serta tak lepas dari peran penyuluh pertanian yang berusaha untuk mengembangkan kelompok tani. Kecamatan Sabbang Selatan memiliki luas lahan pertanian seluas 5.580,5 Ha dan luas lahan sawah di Kecamatan Sabbang Selatan seluas 2.745,1 Ha. Pemerintah berupaya penuh dalam mengelola sektor pertanian agar dapat meningkatkan kesejahteraan petani di Kecamatan Sabbang Selatan (BPS Luwu Utara,2020).

Kecamatan Masamba merupakan Ibukota Kabupaten Luwu Utara dan sekaligus pusat pemerintahan di Kabupaten Luwu Utara. Luas wilayah Kecamatan Masamba adalah sekitar 1.068,85Km<sup>2</sup>. Kecamatan Masamba berbatasan langsung dengan Kecamatan Rampi di sebelah Utara.Kecamatan Mappedeceng di Sebelah Timur, dan Kecamatan Baebunta di sebelah Barat dan Selatan. Pemerintah Kecamatan Masamba membawahi 19 desa defenitif dan 1 UPT. Desa yang paling luas wilayahnya adalah Desa Lantang Tallang (253,99 Km<sup>2</sup>) atau meliputi 23,76 persen luas wilayah Kecamatan Masamba. Adapun wilayah yang mempunyai luas yang kecil adalah UPT Maipi (3,50 Km<sup>2</sup>) atau hanya 0,33 persen luas wilayah Kecamatan Masamba (BPS Luwu Utara, 2020).

Kecamatan Baebunta merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Luwu Utara. Kecamatan ini secara geografis terletak pada 20 28' 29" – 2 0 42' 20" Lintang Selatan dan 1200 11' 25" – 1200 22'43" Bujur Timur, dengan batasnya sebelah Selatan yakni Kecamatan Baebunta Selatan dan Malangke, Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sabbang, sedangkan sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan ibu kota Kabupaten yakni Kecamatan Masamba (BPS Luwu Utara, 2020).

Peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator, motivator, komunikator, inovator dan edukator sangat berpengaruh dalam memberikan dampak yang sangat besar terhadap pengembangan kemampuan anggota kelompok tani di Kecamatan Sabbang Selatan, Kecamatan Masamba dan Kecamatan Baebunta seperti pengetahuan, keterampilan dan sikap. Permasalahan yang dialami petani saat ini yaitu beberapa anggota kelompok tani masih kurang mengetahui mengenai bagaimana meningkatkan kemampuannya melalui inovasi terbaru dalam menjalankan usahatani. Oleh sebab itu, penyuluh pertanian sangat penting dalam menangani permasalahan yang dihadapi para anggota kelompok tani.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti **“Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Kemampuan Anggota Kelompok Tani Padi Di Kabupaten Luwu Utara”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran penyuluh pertanian terhadap pengembangan kemampuan anggota kelompok tani padi di Kabupaten Luwu Utara?
- b. Bagaimana pengaruh peran penyuluh pertanian terhadap pengembangan kemampuan anggota kelompok tani padi di Kabupaten Luwu Utara?

## 1.3 Research Gap (Novelty)

Terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang peran penyuluh pertanian dalam kelompok tani. Berikut beberapa penelitian yang membahas tentang peran penyuluh pertanian dalam kelompok tani:

1. Peran penyuluh pertanian dalam pengembangan anggota kelompok tani di Kelurahan Bontoa Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan (Misbahuddin, 2015). Penelitian ini bertujuan menganalisis peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan anggota kelompok tani di Kelurahan Bontoa, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, mengidentifikasi dan menganalisis peran penyuluh dalam memberdayakan petani dalam hal pengetahuan keterampilan dan sikap dan menganalisis apakah dengan adanya pemberdayaan anggota kelompok tani dapat meningkatkan produksifitas dari usaha tani. Metode penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini ialah peranan penyuluhan pertanian dalam memberdayakan anggota kelompok tani pada kelurahan Bontoa Kecamatan Bontoa pada kelompok tani Panjallingan masih tergolong rendah di bandingkan kelompok tani Nijlling yang tergolong tinggi. Hal ini di sebabkan karena kurangnya partisipasi anggota kelompok tani dalam penyuluhan pertanian.
2. Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Gunung Perak, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai (Khaerul Azhar, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan penyuluh pertanian dalam pengembangan Kelompok Tani di Desa Gunung Perak, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai. Metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini ialah kesimpulan peranan penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani telah menjalankan 3 tugas yang paling penting yaitu penyuluh pertanian sebagai pembimbing dengan nilai 2,44 kategori tinggi, penyuluh pertanian sebagai organisatoor dengan nilai 2,55 kategori tinggi, dan penyuluh pertanian sebagai teknisi dengan nilai 2,62 kategori tinggi. Hal ini dapat menunjukkan peran penyuluh sangat penting dalam pengembangan kelompok tani.
3. Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow (Anggreyni Raintung, *et al.*, 2021). Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. Metode penelitian ini menggunakan jenis atau metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini ialah (1) Dengan terbentuknya Gapoktan dapat dilihat bahwa peran pemerintah sebagai regulator sudah berjalan tapi belum. Namun untuk aturan yang berkaitan khusus dengan kegiatan gapoktan Pemerintah desa sendiri belum membuatnya. Pemerintah hanya menjalankan aturan

yang ada dalam UU No 6 tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah tentang pemberdayaan masyarakat. Hal ini dapat dikatakan bahwa Pemerintah Desa Mobuya telah menjalankan tugasnya sebagai regulator walaupun masih terdapat beberapa permasalahan dalam pembuatan aturan dan program yang ada. (2) Sebagai Dinamisator pemerintah desa memiliki kemampuan dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dan mampu dalam mengajak masyarakat agar terciptanya kepedulian masyarakat atau partisipasi aktif dalam setiap pembangunan. Namun partisipasi dari anggota kelompok tani sendiri dalam kegiatan, kelompok tani seperti penyuluhan dan pelatihan masih sangatlah rendah dilihat dari kehadiran masyarakat yang sangat sedikit, hal ini disebabkan karena kurangnya partisipasi dan keaktifan dari pemerintah sendiri. (3) Pemerintah sebagai Fasilitator dapat dikatakan belum berjalan secara optimal, dikarenakan kurangnya berbagai bantuan serta tidak meratanya pembagian fasilitas yang diberikan kepada kelompok tani. Kemudian kurangnya perhatian dari pemerintah baik dari penyediaan fasilitas penyuluhan ataupun pelatihan kepada kelompok tani. (4) Pemerintah sebagai katalisator belum terlaksana dengan baik karena pemerintah kurang memperhatikan hal-hal yang mendorong laju perkembangan seperti sumber daya alam, sumber daya manusia yang unggul, serta kurangnya penyediaan modal.

Berdasarkan *research gap* diatas yang membedakan atau menjadi kebaruan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian mengenai peran penyuluh pertanian terhadap pengembangan kemampuan anggota kelompok tani padi masih kurang di Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif kuantitatif dan analisis regresi linear berganda, analisis ini merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh peran yang diberikan oleh penyuluh pertanian dalam mengembangkan kemampuan anggota kelompok tani padi di Kabupaten Luwu Utara.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui peran penyuluh pertanian terhadap pengembangan kemampuan anggota kelompok tani padi di Kabupaten Luwu Utara.
- b. Untuk mengetahui pengaruh peran penyuluh pertanian terhadap pengembangan kemampuan anggota kelompok tani padi di Kabupaten Luwu Utara.

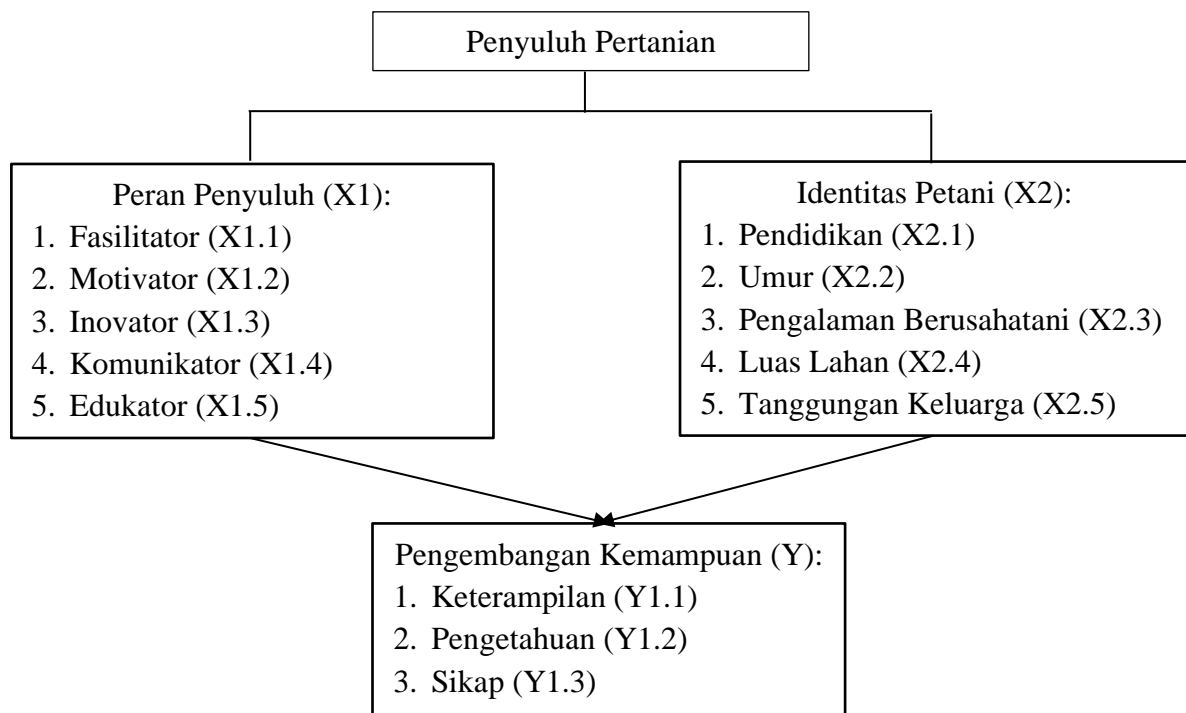
#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan bagi para petani untuk mengetahui tentang peran penyuluh pertanian dalam mengembangkan kemampuan anggota kelompok tani.
- b. Sebagai bahan bagi petani untuk menambah wawasan dalam peningkatan produksi padi melalui peran penyuluh pertanian.
- c. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang sama selanjutnya.
- d. Sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah agar dapat meningkatkan peran penyuluh pertanian dalam mengembangkan kemampuan kelompok tani.

## 1.6 Kerangka Pemikiran

Penyuluhan pertanian merupakan suatu kegiatan untuk mengedukasi para petani dalam menjalankan usahatani yang bertujuan agar para petani mampu menerapkan inovasi teknologi terbaru dari pemerintah dan juga petani mampu menangani setiap permasalahan yang dihadapi petani dalam menjalankan usahatani sehingga proses penyuluhan dapat memberikan dampak positif kepada petani dalam mewujudkan perubahan yang diharapkan sesuai apa yang direncanakan. Peran penyuluh pertanian dalam kelompok tani yaitu sebagai fasilitator, motivator, inovator, komunikator dan edukator yang memfasilitasi petani sehingga mampu mengembangkan kemampuan seperti keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam menangani semua permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok tani.



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Kemampuan Anggota Kelompok Tani Padi di Kabupaten Luwu Utara.